

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab IV dan dilaksanakan analisis secara teori dengan temuan-temuan di lapangan serta fokus penelitian, berikut peneliti akan memaparkan simpulan dari manajemen penyelenggaraan program magang PNS Kementerian ESDM di PPSDM Aparatur.

PPSDM Aparatur sebagai satuan kerja di bawah BPSDM ESDM seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri ESDM No. 13 Tahun 2016 memiliki tugas melaksanakan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur di bidang kepemimpinan, manajemen, dan administrasi, untuk aparatur Kementerian ESDM. Secara tekstual, magang berada di bawah kewenangan PPSDM Aparatur berkoordinasi dengan *stakeholder* pengembangan kompetensi terkait, diantaranya adalah Biro Sumber Daya Manusia selaku unit pengelolaan kepegawaian di Kementerian Energi dan Sumber daya Mineral, BPSDM (Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM dan unit-unit PPSDM lainnya), Unit-unit pengirim calon peserta magang di lingkungan Kementerian Energi dan Sumber daya Mineral, serta Badan Usaha/ Bentuk Usaha Tetap tempat lokasi magang.

Manajemen penyelenggaraan program magang PNS Kementerian ESDM oleh PPSDM Aparatur dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, perumusan tujuan sudah sesuai dengan tugas dan fungsi dari PPSDM Aparatur, dalam penyusunan program dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan magang, perencanaan sumber daya dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Tahap pelaksanaan program magang dilakukan dengan melihat pedoman penyelenggaraan magang manajerial PNS Kementerian ESDM dan sudah sesuai dengan ciri pembelajaran magang. Tahapan pengawasan, dilihat apakah pelaksanaan masih sesuai dengan apa yang dicantumkan dalam pedoman magang tersebut. Proses pengawasan yang

dilakukan baru terbatas terhadap penyelenggaraan teknis belum pada pengawasan program secara keseluruhan. Tahap evaluasi program magang dilakukan dengan empat evaluasi yaitu evaluasi peserta, evaluasi pembimbing magang, evaluasi penyelenggaraan magang, dan evaluasi pasca magang. Langkah-langkah evaluasi yang dilakukan mulai dari mendesain evaluasi, mengumpulkan informasi, menganalisis informasi, dan melaporkan evaluasi.

Secara singkat, manajemen penyelenggaraan program magang PNS Kementerian ESDM dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik meskipun masih ditemukan beberapa kendala yang krusial pada tahap perencanaan seperti masalah koordinasi dan belum adanya standar operasional prosedur tertulis yang disetujui bersama. Hal itu mempengaruhi proses pengawasan yang belum dilakukan secara optimal.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, implikasi terhadap Lembaga adalah bahwa penting sekali untuk memperjelas tugas dan fungsi tiap-tiap unit atau bidang dalam sebuah penyelenggaraan program. Hal ini untuk mencegah terjadinya pelaksanaan tugas yang tidak sesuai dengan tugas yang semestinya. Dalam penyelenggaraan program, kerjasama dan koordinasi antar semua pihak merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan suatu program.

Jika PPSDM Aparatur membuat standar operasional prosedur secara tertulis dan disetujui semua pihak untuk penyelenggaraan program magang, maka akan memberikan implikasi kepada lembaga untuk mempermudah dan memperjelas tugas dan fungsi masing-masing unit atau bidang dalam keterlibatannya di program magang PNS Kementerian ESDM selanjutnya.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, masih ditemukan kendala dan hambatan, berikut rekomendasi atau saran yang akan peneliti sampaikan dengan harapan bermanfaat bagi pihak lembaga dan dapat dijadikan sebagai

bahan masukan dan pertimbangan bagi penyelenggaraan program magang PNS Kementerian ESDM selanjutnya.

1. Bagi PPSDM Aparatur

Penyelenggaraan program magang PNS Kementerian ESDM ini dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman yang ada. Harapannya usaha untuk pengembangan kompetensi SDM terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi lembaga kedepannya. Penyelenggara memperbaiki diri dan terus meningkatkan layanannya dengan terus berinovasi. Perbaikan dapat dilakukan dengan membuat standar operasional prosedur bagi semua unit atau bidang yang terlibat dalam pelaksanaan program magang. Selain itu, salah satu inovasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan adalah menggunakan sistem *online* dalam melaksanakan penilaian atau evaluasi dengan memanfaatkan aplikasi yang sudah tersedia untuk *e-learning* pada program magang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini masih banyak kekurangan dalam berbagai hal. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik khususnya pada Lembaga PPSDM Aparatur.
- b. Melakukan penelitian dengan berfokus pada salah satu fungsi manajemen dalam penyelenggaraan program magang PNS Kementerian ESDM sehingga dapat memperdalam kajian pada lembaga terkait penyelenggaraan program magang PNS Kementerian ESDM.
- c. Perdalam analisis yang dilakukan dengan melihat teori dan temuan yang didapat.
- d. Lebih menggali data dan mencari referensi sebanyak-banyaknya agar data dan informasi yang didapat bervariasi dan mendalam.